

# Reformulasi domain hukum ideologi Pancasila oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

*by* Ferry Anggriawan 1

---

**Submission date:** 25-Sep-2021 05:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1657135066

**File name:** m\_ideologi\_Pancasila\_oleh\_Badan\_Pembinaan\_Ideologi\_Pancasila.pdf (200.23K)

**Word count:** 4464

**Character count:** 28760



## Reformulasi domain hukum ideologi Pancasila oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

Ferry Anggriawan



Ferry Anggriawan; Fakultas Hukum Universitas Merdeka Malang; Jalan Terusan Dieng No 62-64; Malang; 60286; Jawa Timur; Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 2020-01-14

Received in revised form

2020-02-11

Accepted 2020-04-01

#### Kata kunci:

Pancasila; Status Hukum;  
Reformulasi.

#### Keywords:

Pancasila; Legal Status;  
Reformulation.

DOI: <https://doi.org/10.26905/idjch.v11i1.4045>.

#### How to cite item:

Anggriawan, F. (2020). Reformulasi domain ideologi Pancasila oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 11(1), 31-40. doi:10.26905/idjch.v11i1.4045.

### Abstrak

Diundangkannya Peraturan Presiden No 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila secara otomatis mengakibatkan status hukum Ideologi Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi sebagai ideologi negara yang disahkan melalui Peraturan Presiden No 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Fakta hukum yang terjadi adalah terjadi kekosongan hukum terkait substansi pengaturan domain hukum Ideologi tersebut. Akibatnya adalah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) yang diberikan kewenangan membina masyarakat terkait ideologi Pancasila, tidak diberikan landasan hukum dalam hal substansi ideologi yang akan disampaikan. Reformulasi pengaturan substansi ideologi Pancasila sangat diperlukan dalam masalah ini, disatu sisi menjamin kepastian hukum atas domain hukumnya, disisi lain ideologi harus diterapkan sesuai dengan akar sejarah, filosofi dan hukum positif yang ada di Indonesia.

### Abstract

The promulgation of Presidential Regulation No. 7 of 2018 concerning the Pancasila Ideology Development Agency automatically results in the legal status of the Pancasila Ideology not only as the basis of the state, but as a state ideology that was ratified through Presidential Regulation No. 7 of 2018 concerning the Pancasila Ideology Development Agency. The legal facts that occur are legal vacancies related to the substance of the ideology's legal domain regulation. The result is that the Pancasila Ideology Development Board (BPIP) which has been given the authority to foster the community in relation to the Pancasila ideology, is not given a legal basis in terms of the ideological substance to be conveyed. Reformulation of the regulation of Pancasila ideology substance is very much needed in this matter, on the one hand it guarantees legal certainty over its legal domain, on the other hand ideology must be applied in accordance with historical roots, philosophies and positive laws that exist in Indonesia.

#### Corresponding Author:

\* Ferry Anggriawan.

E-mail address: [fanggriawan11@gmail.com](mailto:fanggriawan11@gmail.com)

© 2020 University of Merdeka Malang All rights reserved.

Peer review under responsibility of University of Merdeka Malang All rights reserved.